BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh model *problem based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kotrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0{,}00 < 0{,}05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nardin,dkk yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Terhadap Minat Belajar dan Penguasaan Konsep pada siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makasar" pada tahun 2016. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa Minat belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas VII SMP 26 Makasar dengan indikator kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan berada pada skor tertinggi.[1] Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Minat yang dimaksud adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku,dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu.[2]

Belajar menurut W.S. Winkel adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengeahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.[3]

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan yang muncul dari perasaan individu untuk malakukkan suatu aktivitas dalam interaksi aktif antara individu dengan lingkungan, sehhingga menghasilkan perubahan-perubahan pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

---

[1] Nardin,dkk. *"Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Minat Belajar dan Penguasaan Konsep pada pserta didik kelas VII SMP Negeri 26 Makasar"*, Jurnal sains dan pendidikan fisika, Jilid 12, Nomor. 2, Agustus, 2016

[2] Siti Nurhasanah, A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal pendidikan manajemen perkantoran,Volume 1, nomor 1, Agustus 2016,hal.137

[3] Ahmad Santoso, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta:Prenamedia Group,2013),hal.4

Model *problem based learning* (PBL) dalam penelitian ini memberikan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran konvesional.[4] Selain itu, dalam model *problem based learning* (PBL) melibatkan langsung siswa dalam memahami materi dengan terjun langsung melakukan pemecahan masalah dengan langkah-langkah yang terarah dan dapat menjadikan siswa lebih mandiri.

Penerapan model *problem based learning* (PBL) akan membuat kerjasama antar anggota kelompoknya yang heterogen. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya baik pada teman sekelompoknya maupun kepada guru. Selain itu dengan bantuan alat peraga siswa bisa lebih aktif dalam melakukan kegiatan memecahkan suatu masalah, karena siswa bisa secara langsung mengamati dan melakukan sendiri dengan alat peraga tersebut. Hal ini dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk belajar.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. Dengan begitu hipotesis yang meyatakan bahwa "terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung" diterima.

---

[4] Asrani Assegaff dan Uep Tatang Sontani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis Melalui Model Problem Based Learning* (PBL*)*, Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Volume 1, nomor 1, Agustus 2016

B. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kotrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasl analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,00. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0{,}00 < 0{,}05$ sehingga dapat ditarik kesimpuan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukkan oleh Suliyati,dkk. dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar siswa” pada tahun 2018. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar antara siswa sebelum dan sesudah belajar dengan model PBL menggunakan alat peraga sederhana. Hal ini dapat dilihat dari Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yaitu thitung = 4,778 > ttabel = 1,696 dengan

nilai sig = 0,000.[5] Siswa tidak hanya menerima materi saja dari guru melainkan siswa juga aktif dalam menggali dan menemukan sendiri. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa akan lebih maksimal.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran ketercapaian tujuan belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Hasil belajar dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.[6]

Pada model *problem based learning* (PBL) ini siswa di dorong untuk lebih aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan siswa di wajibkan untuk berdiskusi dengan kelomponya agar bisa saling tukar pendapat sehingga siswa mudah dalah menyelesaikan masalah yang di berikan oleh guru. Selain itu dapat dibantu dengan penggunaan alat peraga. Karena alat peraga dapat sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Siswa tidak bosan ataupun lelah karena penjelasan sudah terfokus pada alat yang diperagakan.[7] Dari sini hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa. Dengan begitu hipotesis yang meyatakan bahwa "terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL)

---

[5] Suliyati,dkk, judul "*Penerapan Model Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Curricula, Vol. 3, no.1, 2018

[6] Sri Purwatiningsi. 2013 . *Penerapan metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas Permukaan dan Volume Balok*. Jurnall Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 01 Nomor 01. Hal 53

[7] Rusmawati, **"***Penggunaan Alat Peraga Langsung pada Pembelajaran Matematika dengan Materi Pecahan Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 3 No. 2, Juni 2017

terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung" diterima.

C. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kotrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab empat. Berdasarkan *Multivariate Analysis of Varians* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillace trace, wilk lambda, hotelling's trace,* dan *Roy's lagest root* sebesar $0{,}000 < 0{,}05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output test *of between subjects effect* nilai angket memberikan harga F sebesar 91.950 dengan signifikansi 0,000 sedangkan pada nilai *post-test* diperoleh harga F sebesar 47.957 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Aisyanah dan Zunaida Kurniasari yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Strategi Alat Peraga *Puzzle* Dadu

Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Peluang SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018" pada tahun 2017. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan strategi alat peraga *puzzle* dadu terhadap minat belajar dan haasil belajar matematika, ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan angka SIG (2-tailed) dari angka Asymp.SIG (2-tailed) adalah 0,0000 < 0,05.[8] Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung" diterima.

[8] Nurul Aisyanah dan Zunaida Kurniasari, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Strategi Alat Peraga *Puzzle* Dadu Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Peluang SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, JKPM, Vol.03, No.01, 01 Desember 2017, hal 76